

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Kota Jambi yang beralamat di Jl. Jend. A Thalib, Kelurahan Simpang IV Sipin, Kecamatan Telanaipura, Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada semester Ganjil tahun ajaran 2023/2024.

3.2. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Rukminingsih dkk (2020: 15) pendekatan kualitatif adalah proses penelitian, pengumpulan data empiris, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan hasil akhir penulisannya menggunakan perhitungan non numerik, bersifat deskriptif, observasi, interview mendalam, analisis isi, cerita (narasi), jurnal dan angket terbuka (*open ended questionnarrie*). Metode kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang “apa (*what*)”, “bagaimana (*how*)”, atau “mengapa (*why*)” atas suatu fenomena, sedangkan metode kuantitatif menjawab pertanyaan “berapa banyak (*how many, how much*)”. Pada dasarnya penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu proses kegiatan pendidikan yang didasarkan pada apa yang terjadi di lapangan sebagai bahan kajian untuk menemukan kelemahan dan kekurangannya sehingga dapat ditentukan upaya perbaikannya ;menganalisis suatu fakta, gejala dan peristiwa pendidikan yang terjadi di lapangan; menyusun hipotesis yang berkenaan dengan prinsip dan konsep pendidikan didasarkan pada data dan informasi yang terjadi di lapangan.

Menurut Andiopenta (2023: 23), penelitian kualitatif bertujuan untuk menangkap dan memahami makna dari suatu konteks dalam kondisi apa adanya (*natural setting*). Oleh karena itu, metode yang digunakan harus mendukung peneliti dalam menemukan data yang sebenarnya untuk ditangkap maknanya, sehingga penelitian kualitatif ini tidak mengutamakan generalisasi, melainkan mengutamakan makna.

Selanjutnya desain penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang memperlihatkan karakteristik populasi atau fenomena yang tengah diteliti. Hingga akhirnya metode penelitian ini utamanya fokus pada menjelaskan objek penelitian dan menjawab peristiwa atau fenomena apa yang terjadi (Rukminingsih dkk, 2020: 92).

Penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menganalisa dan mendeskripsikan mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka tersebut. Pada penelitian ini penulis berfokus pada materi menulis teks.

3.3. Data dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara maupun observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data.

Sumber data primer adalah sumber data yang memuat data utama, yakni data yang diperoleh secara langsung di lapangan, misalnya narasumber atau informan (Andiopenta, 2023: 68). Sumber data primer dalam penelitian ini adalah

informan yang menjadi narasumber dalam penelitian ini, seperti wakil bidang kurikulum, guru dan siswa.

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil secara tidak langsung, melainkan dari sumber yang sudah dibuat oleh orang lain, seperti buku, dokumen dan lain sebagainya yang berfungsi sebagai data pelengkap ataupun data utama bila tidak tersedia narasumber dalam fungsinya sebagai sumber data primer (Andiopenta, 2023: 68). Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku, jurnal, arsip sekolah, kurikulum merdeka yang digunakan sebagai sumber pembelajaran, dan lain sebagainya.

3.4. Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel untuk dijadikan sebagai informan dengan menggunakan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut:

1. Pihak yang memahami dan memiliki kewenangan untuk menjawab mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar, seperti wakil kepala sekolah bidang kurikulum.
2. Guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas X yang menerapkan kurikulum merdeka belajar.
3. Siswa yang memiliki nilai akademik baik, sedang dan rendah di kelas X.

Berdasarkan hal tersebut, maka sumber data primer atau pihak-pihak yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Wakil bidang kurikulum di SMKN 1 Kota Jambi sebanyak 1 orang.

- 2) Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X SMKN 1 Kota Jambi sebanyak 2 orang.
- 3) Siswa kelas X SMKN 1 Kota Jambi sebanyak 3 orang.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara pengumpulan data yang penulis lakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung pada suatu kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dari pengamatan, akan mendapatkan data tentang suatu masalah, sehingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi/keterangan yang diperoleh sebelumnya (Syaodih, 2013: 220).

Menurut Andiopenta (2023: 85), observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika itu tidak sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.

Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengamati implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi.

2) Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilaksanakan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atau pertanyaan tersebut. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan, dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti (Syaodih, 2013: 220).

Kegiatan wawancara ini dilakukan dengan informan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan tujuan penelitian yaitu mengenai implementasi kurikulum merdeka belajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas X SMKN 1 Kota Jambi, serta kendala yang dihadapi dalam implementasi kurikulum merdeka belajar.

3) Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar, maupun elektronik. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel dan dapat dipercaya kalau didukung

oleh dokumen-dokumen dari narasumber (Syaodih, 2013: 221). Dokumen yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen-dokumen terkait proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum Merdeka.

3.6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan lembar wawancara dengan kisi-kisi sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-Kisi Lembar Wawancara tentang Persepsi Guru terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Indikator	Descriptor
1	Mulai dari diri sendiri	Persepsi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dimulai dari diri sendiri, seperti siswa yang melakukan refleksi awal mengenai materi yang akan di bahas
2	Eksplorasi konsep	Persepsi terhadap siswa akan diminta untuk membaca materi maupun menonton video yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari
3	Ruang kolaborasi	Siswa diminta untuk berkolaborasi dengan siswa lain dalam kegiatan berkelompok. Pada kegiatan ini, siswa diberikan sebuah topic untuk didiskusikan bersama anggota kelompok masing-masing
4	Demonstrasi kontekstual	Siswa diminta untuk membuat sebuah rencana penerapan materi yang akan dipelajari. Siswa diminta untuk membuat tugas berupa artikel, video, komik, dan lain sebagainya sesuai dengan materi yang dipelajari
5	Elaborasi pemahaman	Siswa akan diajak untuk berdiskusi bersama guru maupun narasumber lain. Pada kegiatan ini, siswa diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dari materi yang belum dipahami untuk mendapatkan pemahaman yang utuh dari materi tersebut.
6	Koneksi antar materi	Pada kegiatan ini siswa diminta untuk membuat kesimpulan dari keseluruhan materi yang telah dipelajari. Selain itu, siswa juga diminta untuk membuat keterkaitan antara materi hari itu dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya

7	Aksi nyata	Kegiatan aksi nyata ini akan meminta siswa untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh di kelas dalam bentuk proyek, baik dikerjakan secara individu maupun kelompok.
---	------------	---

Selanjutnya kisi-kisi mengenai implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi menulis teks yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2. Kisi-Kisi Lembar Wawancara tentang Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

No	Indikator	Descriptor
1	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkomunikasikan penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap guru mata pelajaran maupun siswa kelas X 2. Seluruh pihak pelaksana telah telah memahami tujuan, tata cara dan mekanisme mengenai pembelajaran dengan kurikulum merdeka
2	Sumber daya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru maupun siswa kelas X dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum merdeka 2. Anggaran dan fasilitas yang memadai untuk melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum merdeka
3	Disposisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Efektivitas dan efisiensi penerapan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan kurikulum merdeka
4	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terhadap guru mata pelajaran maupun siswa kelas X sudah sesuai SOP

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar dengan demikian maka data-data yang lebih mudah dibaca dan disimpulkan (Rukminingsih dkk, 2020: 102). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisis data secara deskriptif adalah yaitu dengan cara menghimpun data-data faktual dan mendiskripsikan. Data berasal dari seluruh informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta dokumen-dokumen melalui beberapa tahap. Setelah pengumpulan data, pencatatan data, peneliti melakukan analisis interaksi yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Analisis dari penelitian ini berlangsung bersama dengan proses pengumpulan data, maupun dilakukan setelah data data terkumpul.

Adapun tahapan dalam analisis data yang digunakan dalam peneltiian ini sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi merupakan data mentah yang diperoleh dari lapangan. Sehingga perlu dilakukan pemilihan data yang relevan untuk dapat disajikan dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada di penelitian. Setelah melakukan pemilihan data, data yang telah dipilih kemudian disederhanakan dengan mengambil data yang pokok dan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian.

b. Penyajian data

Data yang telah disusun melalui kegiatan reduksi data, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif. Data yang disajikan adalah data yang dapat digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Setelah data disajikan secara rinci, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah membahas data yang telah disajikan tersebut.

c. Penarikan kesimpulan

Setelah data disajikan dan telah dibahas secara rinci, maka tahap selanjutnya adalah tahap pengambilan kesimpulan. Tujuan dari penarikan kesimpulan adalah untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

3.8. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data disebut juga dengan triangulasi data. Triangulasi adalah suatu pendekatan riset yang memakai suatu kombinasi lebih dari satu strategi dalam suatu penelitian untuk menjaring data/informasi. Pada penelitian dapat dipergunakan 3 jenis triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi dengan Sumber Data

Triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda dalam metode kualitatif yang dilakukan. Penilaian hasil penelitian dilakukan oleh responden, mengoreksi kekeliruan oleh sumber data, menyediakan tambahan informasi secara sukarela, memastikan informan dalam kancas penelitian, menciptakan kesempatan mengikhtisarkan sebagai langkah awal analisis data menilai kecakupan menyeluruh data yang dikumpulkan.

b. Triangulasi dengan Metode

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi ketika di interview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika di interview dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.

c. Triangulasi dengan Teori

Triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa dengan derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Hal ini dapat dilakukan sebagai pembandingan teori dengan menyertakan usaha pencarian teori dengan cara lainnya untuk mengorganisasikan data yang mungkin mengarahkan pada upaya penemuan penelitian yang lebih relevan.

3.9. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan dalam penelitian, dimana prosedur penelitian ini digunakan untuk mencari informasi mengenai tujuan penelitian.

Adapun prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mengurus surat izin observasi di SMKN 1 Kota Jambi.
- 2) Melakukan observasi awal guna menemukan informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.
- 3) Membuat pedoman wawancara untuk melakukan kegiatan wawancara dengan informan.

- 4) Melakukan wawancara dengan pihak kepala sekolah dan wakil kurikulum di SMKN 1 Kota Jambi dengan tujuan untuk mencari informasi implementasi kurikulum merdeka dalam pembelajaran di sekolah tersebut.
- 5) Melakukan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X SMKN 1 Kota Jambi untuk mendukung pernyataan dari kepala sekolah dan wakil bidang kurikulum di SMKN 1 Kota Jambi. Wawancara dengan dengan guru Bahasa Indonesia dan siswa kelas X berfungsi untuk mengetahui kesiapan mereka dalam menerapkan kurikulum merdeka.
- 6) Melakukan reduksi dan analisa data dari hasil wawancara yang dilakukan.